



# Layanan Air Bersih Tak Boleh Terganggu

JAKARTA - Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, minta PAM Jaya memastikan layanan air bersih tidak terganggu setelah BUMD itu resmi mengelola secara penuh layanan perpipaan air Ibu Kota. "Saya harus meyakinkan bahwa operasional tetap berjalan," kata Heru di Jakarta, Kamis (2/2).

Selain minta layanan air bersih tidak terganggu dan operasional tetap berjalan, Heru juga mengingatkan PAM Jaya agar meningkatkan pelayanan dan pasokan air baku Jakarta. "PAM Jaya harus bisa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat atas air bersih," kata Heru.

Untuk memastikan ketersediaan air baku, BUMD itu mengoptimalkan air baku dari Sungai Ciliwung dan Pesanggrahan melalui instalasi pengolahan air (IPA) mulai 2024. Direktur Pelayanan PAM Jaya, Syahrul Hasan, menjelaskan konstruksi kedua instalasi tersebut dimulai tahun ini. Targetnya rampung tahun depan untuk didistribusikan kepada pelanggan.

Tahapan saat ini baru pengadaan calon pelaksana pembangunan kedua IPA. Menurut Syahrul, IPA Ciliwung diperkirakan menghabiskan investasi 250 miliar. Dananya melalui pengajuan penyertaan modal daerah (PMD) tahun ini. Sedangkan IPA Pesanggrahan mencapai 180 miliar. Kelak, IPA Ciliwung di Pejaten, Pasar Ming-

gu, akan melayani air bersih untuk 20 ribu pelanggan baru, antara lain di kawasan Pancoran, Rawajati, Duren Tiga, dan Kalibata.

Sedangkan IPA Pesanggrahan akan melayani air bersih untuk 10 ribu pelanggan baru di kawasan Cilandak, Jagakarsa, hingga ke perbatasan Jakarta Barat. Pembangunan IPA Ciliwung dan Pesanggrahan diproyeksikan bisa menyediakan suplai air hingga 1.000 liter per detik (LPS). Rinciannya, sebesar 750 liter per detik dari Pesanggrahan dan 250 liter per detik dari Ciliwung.

Proyek ini akan mendukung target cakupan pelayanan air bersih 100 persen Jakarta pada tahun 2030.

Hingga kini baru sekitar 65 persen wilayah Jakarta terlayani air perpipaan. Selama ini, PAM Jaya mengandalkan sumber air dari Jatiluhur (Citarum) sebanyak 75 persen. Kemudian, aliran air dari Tangerang (Cisadane) sebanyak 15 persen.

Sedangkan yang dikelola sendiri oleh PAM Jaya dari sungai di Jakarta sebesar lima persen dengan kapasitas 1.000 liter per detik. Sementata itu, Direktur Utama PAM Jaya, Arief Nasrudin, mengatakan untuk bisa sampai tahap ini PAM Jaya membutuhkan persiapan selama enam bulan. Dia siap melakukan operasional penuh air perpipaan Jakarta.

■ jon/Ant/G-1



KORAN JAKARTA/IDHN ABIMANYU

**TINJAU IPA** | Pejabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi meninjau Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Buaran, Jakarta Timur, dalam rangka melihat langsung operasi pengelolaan dan pelayanan air bersih Jakarta.